

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI RENDAM KAKI DENGAN
AIR HANGAT UNTUK MENGATASI GANGGUAN
PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF
PADA PASIEN HIPERTENSI**

**Studi Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar
Barat Kota Denpasar**



Oleh :

NI MADE DEVI KUSUMAWATI

NIM.P07120121073

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI RENDAM KAKI DENGAN
AIR HANGAT UNTUK MENGATASI GANGGUAN
PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF
PADA PASIEN HIPERTENSI**

**Studi Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Kota
Denpasar**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan Program Studi Pendidikan
Diploma III Poltekkes Kemenkes Denpasar
Jurusan Keperawatan

Oleh :

NI MADE DEVI KUSUMAWATI
NIM.P07120121073

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI TERAPI RENDAM KAKI DENGAN
AIR HANGAT UNTUK MENGATASI GANGGUAN
PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF
PADA PASIEN HIPERTENSI**

**Studi Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Kota
Denpasar**



Diajukan Oleh:

NI MADE DEVI KUSUMAWATI
NIM.P07120121073

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIP. 197201091996031001

Pembimbing Pendamping

I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIP. 196303241983091001

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN DIPLOMA III KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP.196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI TERAPI RENDAM KAKI DENGAN
AIR HANGAT UNTUK MENGATASI GANGGUAN
PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF
PADA PASIEN HIPERTENSI**

Studi Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Kota
Denpasar



Diajukan Oleh :

NI MADE DEVI KUSUMAWATI
NIM.P07120121073

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 21 MEI 2024

TIM PENGUJI

1. I Ketut Gama, SKM.,M.Kes (Ketua Penguji) (.....)
NIP. 196202221983091001
2. Ketut Sudiantara, A.Per.Pen.,S.Kep.,Ns.,M.Kes (Anggota I) (.....)
NIP. 196808031989031003
3. Dr. Agus Sri Lestari, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Erg (Anggota II) (.....)
NIP. 196408131985032002

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN DIPLOMA III KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarna, S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP.196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Devi Kusumawati
NIM : P07120121073
Program Studi : D-III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Lingk. Br. Sengguan Kangin Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul **Implementasi Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat Untuk Mengatasi Gangguan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar** adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 21 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Ni Made Devi Kusumawati

NIM.P07120121073

**IMPLEMENTATION OF FOOT SOAK THERAPY WITH WARM WATER
TO OVERCOME PERIPHERAL PERFUSION IMPAIRMENTS IS NOT
EFFECTIVE IN HYPERTENSION PATIENTS**

*Case Study in the Working Area of UPTD Puskesmas II West Denpasar,
Denpasar City*

Ni Made Devi Kusumawati
Email : devikusumawati64@gmail.com

ABSTRACT

Hypertension is a condition characterized by an increase in blood pressure, specifically with systolic blood pressure ≥ 140 mmHg and diastolic blood pressure ≥ 90 mmHg. Ineffective peripheral perfusion refers to a decrease in blood flow at the capillary level, which disrupts the body's metabolism due to increased blood pressure. This case study aims to explore the implementation of warm water foot soak therapy to address ineffective peripheral perfusion in hypertensive patients at the UPTD Public Health Center II West Denpasar, Denpasar City. The research employs a descriptive case study method, utilizing various data collection methods including interviews and observations. After implementation for patients with ineffective peripheral perfusion issues, over three sessions lasting 45 minutes each and utilizing 5 liters of water every afternoon, the therapy was administered. From nursing assessment to nursing evaluation, the process was meticulously conducted. The first day's assessment yielded an Ankle Brachial Index value of $150:180 = 0.83$ (mild peripheral artery disease) with an increase to $135:140 = 0.96$ by the third day. Implementing warm water foot soak therapy to address ineffective peripheral perfusion in hypertensive patients, suggestions for hypertensive patients are that it can be an alternative and can apply this relaxation therapy.

Keywords: *Hypertension, ineffective peripheral perfusion, warm water foot soak*

IMPLEMENTASI TERAPI RENDAM KAKI DENGAN AIR HANGAT UNTUK MENGATASI GANGGUAN PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN HIPERTENSI

Studi Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Kota
Denpasar

Ni Made Devi Kusumawati
Email : devikusumawati64@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah meningkat yaitu tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Perfusi perifer tidak efektif yaitu penurunan darah pada level kapiler yang mengganggu metabolisme tubuh yang disebabkan oleh meningkatnya tekanan darah. Tujuan dari studi kasus ini untuk mengetahui bagaimana cara melakukan implementasi terapi rendam kaki dengan air hangat untuk mengatasi gangguan perfusi perifer tidak efektif pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar. Jenis penelitian ini menggunakan jenis studi kasus deskriptif dengan bentuk studi kasus mendalam. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam studi ini adalah metode wawancara dan observasi. Setelah dilakukan implementasi kepada responden dengan masalah gangguan perfusi perifer tidak efektif pada pasien hipertensi selama 3 kali pertemuan selama 45 menit menggunakan 5 liter air setiap sore hari. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dimulai dari pengkajian keperawatan sampai evaluasi keperawatan. Pengkajian hari pertama hasil nilai *Ankle Brachial Index* $150 : 180 = 0,83$ yaitu (PAD ringan) kemudian terjadi peningkatan pada hari ketiga dengan nilai *Ankle Brachial Index* yaitu $135 : 140 = 0,96$. Implementasi terapi rendam kaki dengan air hangat untuk mengatasi gangguan perfusi perifer tidak efektif pada pasien hipertensi. Saran untuk pasien hipertensi yang mempunyai gangguan perfusi perifer tidak efektif yaitu dapat menjadi alternatif dan dapat mengaplikasikan terapi relaksasi ini.

Kata kunci : Hipertensi, perfusi perifer tidak efektif, rendam kaki dengan air hangat

RINGKASAN PENELITIAN
IMPLEMENTASI TERAPI RENDAM KAKI DENGAN
AIR HANGAT UNTUK MENGATASI GANGGUAN
PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF
PADA PASIEN HIPERTENSI

**Studi Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Kota
Denpasar**

Oleh : Ni Made Devi Kusumawati

Email : devikusumawati64@gmail.com

Hipertensi merupakan meningkatnya tekanan darah yang bersirkulasi dalam tubuh, banyak faktor yang menjadi penyebab hipertensi dengan terjadinya hipertensi diantaranya adalah adanya peningkatan resistensi perifer atau tahanan pada pembuluh darah tepi, hal ini dapat menyebabkan penurunan elastisitas pada pembuluh darah, hingga adanya penumpukan lemak pada dinding pembuluh darah yang tentu berdampak pada perfusi atau suplai darah ke jaringan maupun organ tubuh. Faktor yang dapat menjadi mempengaruhi perfusi perifer tidak efektif pada penderita hipertensi yaitu usia, merokok, obesitas, jenis kelamin, dan genetik (Mufarokhah Hanim, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2022) memperkirakan kurang dari seperlima orang berusaha melakukan upaya untuk mengontrol tekanan darah mereka (Hidayah & Daulay, 2020). Prevalensi penderita hipertensi tertinggi yaitu di Afrika dengan presentase 27%, sedangkan Asia Tenggara berada di urutan ketiga dengan presentase 25% dari populasi (Kemenkes RI, 2019).

Prevalensi penderita hipertensi di Indonesia dilakukan oleh Riskesdas (2018) yaitu sebesar 34,11%. Pada usia 74 tahun ke atas menduduki posisi tertinggi yaitu sebesar 69,3% dan pada usia 65-74 tahun menduduki posisi tertinggi kedua sebesar 63,22%. Berdasarkan data riset tahun 2018 Kalimantan Selatan menduduki peringkat pertama sebagai penderita hipertensi paling banyak dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia yaitu sebesar 44,13 % dan Bali menduduki peringkat 15 dengan persentase penderita hipertensi sebesar 29,97%.

Berdasarkan data profil kesehatan dinas kesehatan provinsi Bali menunjukkan persentase penderita hipertensi pada umur 15 tahun ke atas di provinsi Bali tahun 2022 yaitu pada perempuan sekitar 50,38% dan pada laki-laki sekitar 49,2%. Data riset kesehatan dasar tahun 2018 menunjukkan kabupaten penderita hipertensi di kota Denpasar sebesar 24,46%. Data pada profil dinas kesehatan kota Denpasar tahun 2022 menunjukkan jumlah penderita hipertensi di kota Denpasar mencapai 100,569 pasien dan jumlah estimasi penderita hipertensi berusia 15 tahun ke atas tertinggi di kota Denpasar tercatat di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat yaitu berjumlah 29,192 pasien.

Hipertensi jangka panjang mengakibatkan berbagai komplikasi salah satunya yaitu gangguan perfusi perifer. Proses terjadinya gangguan perfusi perifer pada penderita hipertensi dapat menyebabkan vasokonstriksi, yang mengganggu sirkulasi yang masuk di dalam otak kemudian di dalam otak terjadi peningkatan pada pembuluh darah. Adapun dampak apabila gangguan perfusi perifer pada penderita hipertensi jika tidak ditangani secara efektif, yaitu dapat terjadi gangguan pada ekstremitas kaki dan tangan, gangguan pada otak karena dapat menurunkan aliran darah ke otak akibat hipertensi (Aminuddin et al., 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi terapi rendam kaki dengan air hangat untuk mengatasi gangguan perfusi perifer tidak efektif pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar Tahun 2024. Terapi rendam kaki dengan air hangat ini menggunakan alat dan bahan yaitu ember, handuk, air hangat dengan suhu 37-40°C, thermometer air, stopwatch dan melakukan pengukuran nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) sebelum diberikan terapi dan sesudah diberikan terapi menggunakan stetoskop dan Sphygmomanometer, durasi terapi rendam kaki dengan air hangat ini yaitu sekitar 15-20 menit. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang disusun dalam suatu asuhan keperawatan dan disajikan secara naratif.

Berdasarkan hasil dari pengkajian yang telah dilakukan pada pasien dengan gangguan perfusi perifer tidak efektif pada pasien hipertensi. Diagnosis keperawatan yang muncul adalah perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan gangguan sirkulasi. Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 kali

pertemuan selama 45 menit dengan intervensi utama yaitu perawatan sirkulasi dan intervensi pendukung yaitu perawatan kaki, didapatkan hasil pada hari pertama pada pasien sebelum diberikan terapi rendam kaki dengan air hangat terdapat nilai pengukuran *Ankle Brachial Index* (ABI) yaitu $150 : 180 = 0,83$ (PAD ringan) dan tekanan darah 150/95. Setelah diberikan terapi rendam kaki dengan air hangat yaitu 3 kali pertemuan selama 45 menit didapatkan hasil akhir terjadinya peningkatan pada hasil nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) pada hari ketiga yaitu $135 : 140 = 0,96$ (normal) dengan hasil tekanan darah yaitu 135/92 mmHg, pasien mengatakan nyeri pada kepala sampai tengkuknya sudah berkurang, kesemutan pada tangannya dan nyeri pada kakinya sudah berkurang. Sehingga seluruh kriteria hasil yang diharapkan tercapai maka *Assessment* yang diperoleh yaitu gangguan perfusi perifer tidak efektif pada pasien sudah teratasi dengan *Planning* yang diberikan yaitu jika terjadi peningkatan tekanan darah lanjutkan intervensi periksa sirkulasi perifer dengan *Ankle Brachial Index*, identifikasi faktor risiko gangguan sirkulasi, menganjurkan mengkonsumsi obat pengontrol tekanan darah dan menganjurkan untuk melakukan rendam kaki dengan air hangat secara mandiri.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Implementasi Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat Untuk Mengatasi Gangguan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar”, dapat peneliti selesaikan tepat pada waktunya dan sesuai harapan.

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat yaitu untuk memperoleh gelar ahli madya D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, fasilitas serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb,S.Kep.,Ners.,M.Kes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan Diploma III Jurusan Keperawatan.
2. Bapak I Made Sukarja,S.Kep.,Ners.,M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana,S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku ketua program studi Diploma III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan sekaligus menjadi pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

4. Bapak I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep.,Ns.,M.Kes., selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
5. Seluruh dosen dalam mata kuliah metodologi penelitian yang telah memberikan ilmunya, sehingga peneliti dapat menerapkannya dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Kepada Kepala Puskesmas II Denpasar Barat yang telah membantu dalam studi pendahuluan, dan penelitian untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Kepada responden yang telah bersedia dan meluangkan waktu untuk diberikan implementasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
8. Ibu dan Bapak serta seluruh keluarga besar yang sangat saya cintai yang selalu memberikan dukungan, perhatian kepada peneliti baik secara material maupun kasih sayang dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
9. Serta semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Kemajuan senantiasa menyertai dari segala sisi kehidupan untuk menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan.

Denpasar, 21 Mei 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan umum.....	6
2. Tujuan khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat teoritis.....	7
2. Manfaat praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Dasar Hipertensi.....	9
1. Definisi hipertensi.....	9
2. Klasifikasi hipertensi	9
3. Etiologi	10
4. Faktor risiko hipertensi	10
5. Patofisiologi.....	13
6. Manifestasi klinis.....	14
7. Komplikasi.....	15
8. Penatalaksanaan.....	16
B. Konsep Perfusi Perifer Tidak Efektif.....	17

1. Definisi perfusi perifer tidak efektif	17
2. Penyebab perfusi perifer tidak efektif	18
3. Tanda dan gejala perfusi perifer tidak efektif.....	18
4. Kondisi klinis terkait perfusi perifer tidak efektif	19
5. Hipertensi terhadap perfusi perifer tidak efektif.....	19
C. Konsep Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat.....	20
1. Definisi terapi rendam kaki dengan air hangat	20
2. Manfaat terapi rendam kaki dengan air hangat	20
3. <i>Ankle Brachial Index</i> (ABI).....	22
4. Peralatan	22
5. Penghitungan nilai <i>Ankle Brachial Index</i>	22
6. Interpretasi nilai <i>Ankle Brachial Index</i>	23
D. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan.....	24
1. Pengkajian keperawatan	24
2. Diagnosis keperawatan	25
3. Intervensi keperawatan	26
4. Implementasi keperawatan	28
5. Evaluasi keperawatan	28
BAB III METODEDE STUDI KASUS	30
A. Jenis Studi Kasus	30
B. Subjek Studi Kasus	30
C. Fokus Studi Kasus.....	31
D. Definisi Operasional Studi Kasus	31
E. Instrument Studi Kasus	32
F. Metode Pengumpulan Data.....	32
A. Langkah – Langkah Pelaksanaan Studi Kasus.....	33
B. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	36
C. Analisis Data dan Penyajian Data	36
D. Etika Studi Kasus	37
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Studi Kasus	39
C. Pembahasan.....	55
D. Keterbatasan.....	60

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Simpulan	61
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Klasifikasi Hipertensi Menurut <i>International Society of Global Hypertension</i>	9
Tabel 2	Gejala dan Tanda Mayor Perfusi Perifer Tidak Efektif	18
Tabel 3	Gejala dan Tanda Minor Perfusi Perifer Tidak Efektif	19
Tabel 4	Interpretasi Nilai <i>Ankle Brachial Index</i>	23
Tabel 5	Intervensi Implementasi Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat Untuk Mengatasi Gangguan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi	27
Tabel 6	Definisi Operasional Implementasi Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat Untuk Mengatasi Gangguan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi	31
Tabel 7	Pengkajian keperawatan Pada Tn.S Dengan Gangguan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar	39
Tabel 8	Analisis Data Pada Pada Tn.S Dengan Gangguan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar	42
Tabel 9	Intervensi Keperawatan Pada Pada Tn.S Dengan Gangguan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar	43
Tabel 10	Implementasi Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Gangguan Perfusi Perifer Tidak Efektif	46
Tabel 11	Evaluasi Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Gangguan Perfusi Perifer Tidak Efektif	53
Tabel 12	Pengukuran Tekanan Darah Sebelum Dan Sesudah Diberikan Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat Untuk Mengatasi Gangguan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi	58
Tabel 13	Pengukuran <i>Ankle Brachial Index</i> (ABI) Sebelum Dan Sesudah Diberikan Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat Untuk Mengatasi Gangguan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	66
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya.....	67
Lampiran 3 Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>)	68
Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur Rendam Kaki Dengan Air Hangat....	71
Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur Pemeriksaan <i>Ankle Brahial Index</i>	73
Lampiran 6 Format Asuhan Keperawatan	75
Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian	78
Lampiran 8 Persetujuan Etik.....	80
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan	81
Lampiran 10 Validasi Bimbingan	82
Lampiran 11 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	83
Lampiran 12 Uji Cek Turnitin.....	84
Lampiran 13 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	86